

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

#### A. Kajian Teori

Kajian teori digunakan untuk menjadi landasan teoritik yang digunakan peneliti untuk menjadi bahasan penunjang analisis masalah yang diteliti.

##### 1. Media *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW)

*Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW) merupakan media yang bisa digunakan sebagai pembelajaran dalam pembelajaran *online*. *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW) bisa kita ketahui dengan penjelasan berikut :

###### a. Definisi

Wikipedia adalah ensiklopedia daring multibahasa yang bebas dan terbuka, dikelola oleh Yayasan Wikimedia di Florida, AS. Nama “Wikipedia” berasal dari kata “wiki” dan “ensiklopedia”. Tujuannya adalah menyediakan ilmu pengetahuan secara global untuk khalayak umum..

###### b. Sejarah

Wikipedia bermula sebagai proyek sampingan Nupedia, sebuah ensiklopedia daring yang artikelnya ditulis oleh para ahli. Larry Sanger dan Jimmy Wales, pendiri Nupedia, mengusulkan konsep ensiklopedia berbasis wiki pada 10 Januari 2001 di milis Nupedia. Wikipedia kemudian diluncurkan secara resmi pada 15 Januari 2001 di situs web [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com).

###### c. Manfaat

*Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW) ini bertujuan untuk memberikan sarana informasi digital luas dan bebas yang dapat diterapkan kepada semua pengguna yang mencari informasi apapun.

###### d. Cara Menggunakan *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW)

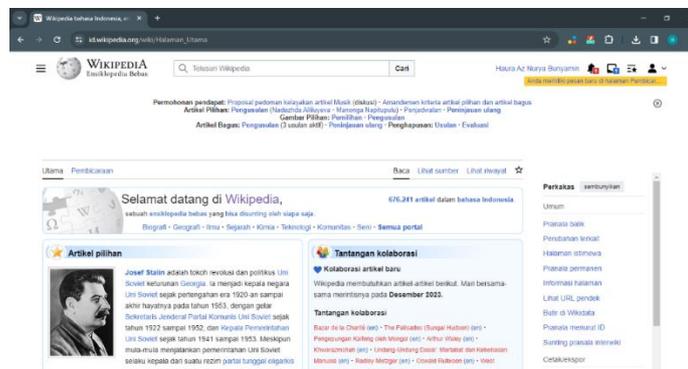
*Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW) bisa diakses secara online dan juga tersedia dan bisa diunduh melalui *Play Store*, *AppStore* di *handphone* dan perangkat yang lain. Dan *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW) ini bisa diakses oleh semua orang dengan luas dan bebas.



**Gambar 2.1** Halaman Awal *Ensiklopedia Online Wikipedia (EOW)*

(sumber : dokumen pribadi)

Peserta didik dapat mengetik di kotak *search* / pencarian untuk informasi atau materi yang akan dipelajari. Guru bisa membuat akun pada *Ensiklopedia Online Wikipedia (EOW)* untuk membuat materi atau menambahkan materi yang ada didalam *Ensiklopedia Online Wikipedia (EOW)*. Sedangkan peserta didik tidak perlu membuat akun, karena *Ensiklopedia Online Wikipedia (EOW)* bisa diakses tanpa membuat akun terlebih dahulu. Setelah guru berhasil melakukan pendaftaran (*sign in*) layar akan berubah dan menampilkan halaman utama pada *Ensiklopedia Online Wikipedia (EOW)*.



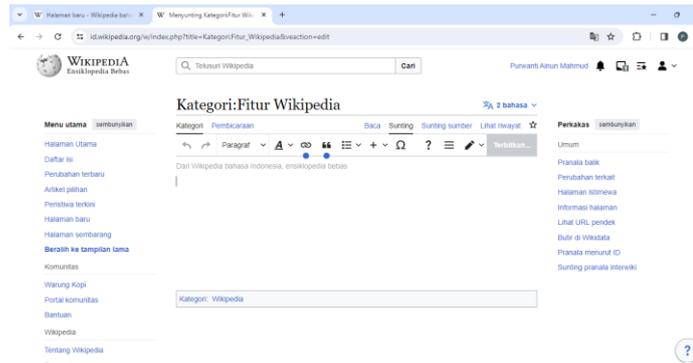
**Gambar 2.2** Halaman Utama *Ensiklopedia Online Wikipedia (EOW)*

(sumber : dokumen pribadi)

e. Fitur-fitur *Ensiklopedia Online Wikipedia (EOW)*

a) Halaman Baru (Sunting)

Fitur sunting pada Wikipedia dapat digunakan untuk memuat sebuah artikel atau informasi yang nantinya bisa dilihat dan dibaca oleh semua orang.



**Gambar 2.3 Halaman Sunting *Ensiklopedi Online Wikipedia (EOW)* (Sumber : Dokumen Pribadi)**

b) Daftar isi

Halaman daftar isi pada Wikipedia dapat membantu pengunjung untuk menelusuri konten informasi lebih banyak. Berguna bagi para pengunjung apabila ingin menganalisa lebih lanjut mengenai suatu informasi.



**Gambar 2.4 Halaman Sunting *Ensiklopedi Online Wikipedia (EOW)* (Sumber : Dokumen Pribadi)**

c) Artikel Pilihan

Pada fitur ini, artikel yang akan muncul adalah artikel terbaik yang ada di Wikipedia.



**Gambar 2.5 Halaman Sunting *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW)  
(Sumber : Dokumen Pribadi)**

d) Peristiwa Terkini

Fitur ini berguna bagi para pengunjung Wikipedia karena, bisa mengetahui *upgrade* informasi setiap bulannya.



**Halaman Sunting *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW)  
(Sumber : Dokumen Pribadi)**

e) Bak Pasir

Bak pasir yang digunakan untuk menulis, mengedit atau menyunting artikel, baik artikel yang sudah ada di Wikipedia maupun membuat atau menulis artikel sendiri. Fitur ini sangat cocok digunakan bagi pemula karena hasil suntingan yang dibuat bisa di publikasikan bisa juga tidak.



**Halaman bak pasir *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW)  
(Sumber : Dokumen Pribadi)**

f. Pemanfaatan *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW) dalam Pembelajaran

*Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW) ini sangat bermanfaat karena dapat digunakan sebagai sumber informasi digital selama pembelajaran. Para peserta didik bisa mencari banyak informasi yang bersumber dari Wikipedia. Tetapi para pengguna Wikipedia tetap harus bijak menerima informasi yang ditunjukkan karena dapat menjadi sebuah tolak ukur bagi para pengguna dalam menunjukkan kemahiran

serta keterampilan dalam menggunakan aplikasi *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW).

g. Kelebihan dan kekurangan *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW)

Pada setiap penggunaan aplikasi tentu kelebihan dan kekurangan pasti selalu muncul, kelebihan dari penggunaan *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW) ini adalah informasi yang dicari dari *google search* keluar sangat cepat dan diikuti oleh sumber informasi lainnya, saat menggunakan *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW) informasi sangat *up to date* sehingga memperkaya pengetahuan yang didukung dengan gambar atau sumber informasi lain yang terbaik. Dan yang akan kita alami kekurangan dari *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW) adalah saat membuat artikel dan sudah di *upload* artikel yang sudah kita buat bisa disuntung atau diubah oleh banyak author, dan juga saat kita membuat artikel yang akan di *upload* di bak pasir biasanya tidak bisa asal *copy paste* dari blog lain karena akan menyebabkan pelanggaran dalam bentuk plagiat.

## **2. Keterampilan Mencari Informasi digital yang Relevan**

Keterampilan mencari informasi digital yang relevan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) relevan berarti hubungan atau kaitan, yang berarti relevan ini bisa menunjukkan posisi beterkaitannya suatu teori yang sudah ada sebelumnya. Dalam mencari informasi khususnya untuk pembelajaran di sekolah, maka peserta didik dituntut untuk berliterasi informasi di era digital ini agar dapat memilah dan memilih informasi yang relevan dapat dipercaya baik dari segi sumber maupun konten yang terdapat dalam informasi tersebut, Keterampilan mencari informasi yang relevan sangat penting dalam era informasi saat ini karena gunanya adalah untuk memahami kebutuhan informasi dengan jelas bisa mendefinisikan apa yang dicari dan tujuan dari pencarian informasi. Selain itu penggunaan kata kunci dan istilah yang tepat membuat kita bisa menyusun kata pencarian yang efektif guna menyadarkan kebutuhan untuk mendapatkan informasi terpercaya dan terkini. Adapun indikator dalam keterampilan mencari informasi yang relevan yaitu sebagai berikut :

a. Sesuai

Peserta didik bisa menggunakan pilihan kalimat yang sesuai untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi masalah yang sesuai dengan memanfaatkan informasi digital sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh guru.

b. Bersangkut-paut

Peserta didik bisa menentukan penyebab dan menentukan alternative solusi masalah dengan memanfaatkan informasi digital bersangkut-paut dengan materi yang diteliti dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

c. Signifikan

Peserta didik bisa memilih solusi terpilih dengan memanfaatkan informasi digital dengan signifikan supaya sama dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

d. Penting

Peserta didik dapat menyimpulkan penyelesaian masalah sesuai dengan informasi digital secara penting supaya sama dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

### **3. Cara Membangun Keterampilan Informasi Relevan Peserta Didik Dalam Pembelajaran**

Keterampilan mencari informasi relevan dapat di bangun, di tingkatkan dan di kembangkan melalui pendidikan dan pembelajaran. Terdapat platform digital dapat membuat kebanyakan orang ragu mengenai informasi yang ada. Melalui fenomena tersebut, maka pengetahuan literasi informasi sangat diperlukan untuk dapat mengetahui validitas dari informasi yang telah diperoleh melalui platform *online*. Oleh karena itu, kemampuan dalam mengolah informasi yang didapat sangat penting bagi peserta didik.

### **4. Materi Sistem Reproduksi**

Sistem reproduksi merupakan suatu proses biologi yang dilakukan oleh organisme untuk menghasilkan keturunan yang baru. Tujuan utama dari adanya reproduksi adalah untuk menghasilkan keturunan baru sehingga tidak terjadi kepunahan. Reproduksi dibedakan menjadi dua yaitu reproduksi seksual dan reproduksi aseksual. Kita sebagai manusia termasuk kepada sistem reproduksi seksual. Untuk detailnya kita lihat organ reproduksi yang ada pada laki-laki dan perempuan.

## 1. Alat- Alat Reproduksi pada Laki-laki

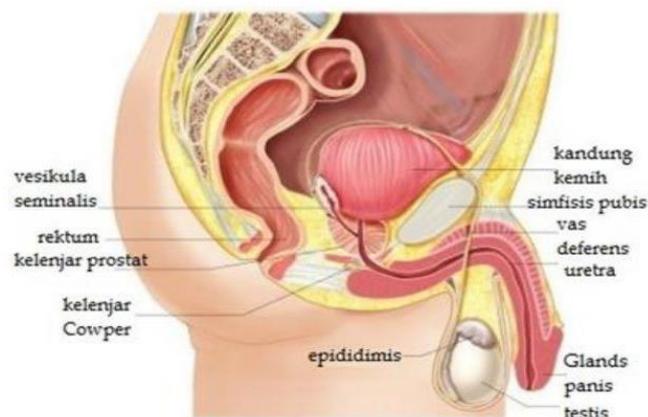
Terdapat organ-organ yang terletak pada luar tubuh pada alat reproduksi laki – laki yaitu, penis dan skrotum). Pada bagian tubuh bagian dalam terdapat saluran pengeluaran dan kelenjar yang dapat menghasilkan kelamin. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai alat – alat reproduksi laki – laki:

### a. Alat Reproduksi Bagian Dalam :

Testis berfungsi penghasil sperma dan kelamin yang pembentukannya terjadi di dalam tubulus.

### b. Saluran Reproduksi

- 1) Epididimis saluran dalam skrotum dan keluar dari kedua testis. Disini, sel sperma disimpan sementara hingga matang.
- 2) Vas deferens, saluran tempat Bergeraknya sperma dari epididimis ke kantung semen (vesikula seminalis).
- 3) Uretra, saluran dalam penis, berfungsi sebagai ekskresi urine dari kandung kemih.



### c. Hormon Pada Laki-Laki

Di Hipotalamus mengontrol pelepasan gonadotropin dari hipofisis anterior. Hormon ini mengatur produksi LH (Luteinizing Hormone) dan FSH (Follicle Stimulating Hormone). LH merangsang sel-sel Leydig di testis untuk memproduksi, yang penting untuk spermatogenesis, pematangan sperma, dan perkembangan karakteristik seksual sekunder pada pria. FSH merangsang sel-sel Sertoli di tubulus untuk mendukung proses spermatogenesis dengan mengubah spermatid menjadi sperma. Pada dasarnya, ini penting dalam regulasi fungsi reproduksi pria, termasuk

pembentukan sperma dan perkembangan karakteristik seksual sekunder serta kesehatan tulang.

#### **d. Kelenjar - kelenjar aksesoris**

- 1) Vesikula seminalis (kantung mani), menghasilkan cairan kental kekuning-kuningan, bersifat basa, mengandung, enzim koagulasi, asam askorbat, prosta landin dan gula fruktosa (sumber sperma).
- 2) Kelenjar prostat , penghasil getah kelamin bersifat encer, mengandung enzim antikoagulan, penyuplai nutrisi, dan berasa agak asam.
- 3) Kelenjar bulbouretralis (kelenjar Cowper). Kecil jumlahnya sepasang. Hasil sekresinya cairan bening,menetralkan urine asam pada uretra. Membawa sejumlah sperma bebas sebelum dikeluarkan dari dalam tubuh.

#### **e. Alat Reproduksi Bagian Luar**

##### **1) Penis**

Penis adalah organ kopulasi pada pria yang mengalirkan sperma ke alat reproduksi wanita. Terdiri dari korpus kavernosa (dua rongga tengah) dan korpus spongiosum (di bawahnya dengan uretra). Kepala penis (gland penis) tertutup preputium. Saat rangsangan seksual, darah mengisi jaringan erektil, menyebabkan ereksi. Ejakulasi terjadi saat sperma keluar melalui uretra, dengan volume semen sekitar 2-5 mL (50-130 juta sperma per mililiter).

##### **2)Skrotum**

Skrotum merupakan struktur eksternal pada pria yang mengandung testis, organ penting dalam reproduksi yang memproduksi sperma dan hormon seksual. Krotum berada di luar tubuh karena suhu tubuh yang terlalu tinggi tidak cocok untuk perkembangan sperma. Skrotum mempertahankan suhu testis yang lebih rendah dari suhu tubuh inti melalui mekanisme mengendur dan mengerutnya, yang dikontrol oleh otot dartos. Saat skrotum mengendur, testis berjauhan dari tubuh untuk mendinginkan. Saat mengkerut, skrotum membawa testis dekat dengan tubuh untuk mempertahankan suhu saat lingkungan dingin. Testis terdiri dua buah, letaknya di kanan dan kiri, dipisahkan oleh otot polos penyusun sekat skrotum,

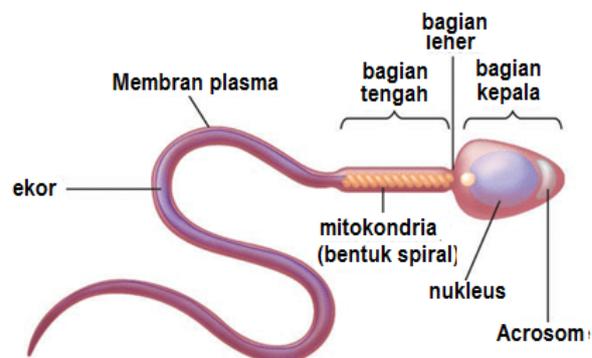
sehingga bisa mengendur dan mengerut (otot dartos). Terdapat pula otot yang bertindak sebagai pengatur kondisi suhu testis agar stabil (otot kremaster).

### 1. Spermatogenesis

Pada tubulus di dalam testis terdapat proses spermatogenesis dimana proses tersebut merupakan proses pembentukan sperma. Spermatogonium (jamak = spermatogonia) adalah dinding yang terlapiasi oleh sel yang letaknya di dalam testis). Spermatogonium ketika sudah berumur matang maka akan melakukan mitosis atau memperbanyak diri dengan cara membelah diri. Sedangkan setengah lainnya dari spermatogonium akan melakukan spermatogenesis.

### 2. Spermatozoa

Struktur dari sperma sendiri tersusun dari kepala, bagian tengah, dan ekor. Kepala sperma diselubungi oleh akrosom (haploid) yang mengandung enzim hialurodinase dan protein, yang gunanya sebagai pelindung saat penembusan sel ovum. Bagian tengah tersusun dari mitokondria kecil yang berguna sebagai sumber untuk menggerakkan bagian ekor dari sperma.



### 2. Alat-Alat Reproduksi Wanita

Sistem reproduksi wanita terdiri dari organ yang terdapat dalam ( ovarium, tuba fallopi, (tuba uterine/oviduk), uterus dan vagina. Organ yang terletak di luar tubuh terdiri dari vulva (pudendum).

### **a. Alat Reproduksi Dalam Wanita**

#### 1) Ovarium

Terdapat sepasang ovarium atau indung telur pada wanita. Terdapat kapsul keras pada ovarium wanita dan juga folikel – folikel yang berguna sebagai pelindung. Sel telur juga akan dilindungi dan diberi makanan oleh folikel, dimana setiap folikel akan mengandung satu sel telur. Ketika dirasa umur dari sel telur telah matang maka akan terjadi proses ovulasi yaitu pengeluaran sel telur matang dari ovarium.

#### 3. Uterus (rahim)

Organ tebal dan memiliki otot sehingga dapat mengembang selama masa kehamilan biasanya dikenal dengan sebutan uterus atau rahim. Berbentuk seperti buah pir dan berfungsi sebagai media tempat berkembangnya janin. Pada bagian bawah dari uterus terdapat bagian struktur yang semakin mengecil yang biasa disebut dengan serviks atau leher rahim. Lapisan penyusun uterus, yakni lapisan terluar (perimetrium), lapisan tengah yang berotot dan selaput rahim/lapisan terdalam (endometrium). Lapisan endometrium mengandung banyak pembuluh darah.

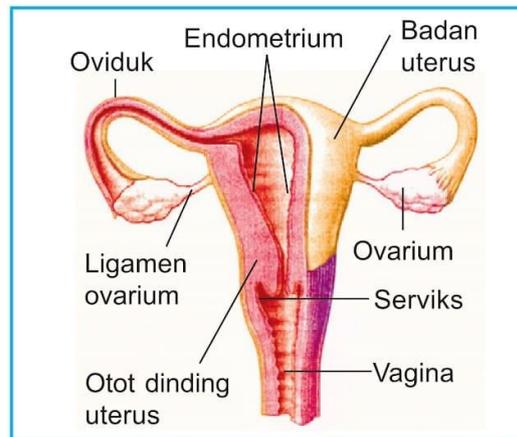
#### 4. Vagina

Vagina adalah saluran berongga pada sistem reproduksi wanita yang berlokasi di antara leher rahim dan vulva. Panjangnya sekitar 7-10 cm pada keadaan biasa dan bisa lebih panjang saat terangsang. Bagian luar vagina dilapisi selaput yang menghasilkan dari kelenjar Bartholini. Fungsi utamanya meliputi sebagai saluran kelahiran bayi saat persalinan dan sebagai tempat untuk kopulasi selama hubungan seksual.

### **5. Saluran Reproduksi**

Tuba Fallopi, atau saluran telur, adalah saluran reproduksi wanita yang menghubungkan ovarium dengan uterus. Bagian pangkalnya, yang disebut infundibulum, dilengkapi dengan fimbriae yang berfungsi sebagai penangkap sel telur yang dilepaskan saat ovulasi. Sel telur yang ditangkap oleh fimbriae kemudian bergerak melalui gerakan tuba Fallopi menuju uterus. Fungsinya adalah sebagai tempat pertemuan antara sel telur dan sperma untuk pembuahan serta sebagai jalur

transportasi sel telur yang telah dibuahi menuju uterus, di mana implantasi dan perkembangan awal embrio terjadi.



### c. Alat Reproduksi Luar Wanita

- 1) Vulva bagian paling luar organ kelamin wanita yang bentuknya berupa celah.
- 2) Pubic bone (Mons pubis) bagian atas dan terluar vulva yang tersusun atas jaringan lemak Saat masa pubertas, bagian ini banyak ditumbuhi oleh rambut.
- 3) Bibir besar (Labia mayora) lipatan yang jumlahnya sepasang dibawah mons pubis.
- 4) Bibir Kecil (Labia minora) bagian dalam labia mayora terdapat lipatan berkelenjar, tipis, tidak berlemak, dan berjumlah sepasang. Fungsi kedua bagian ini adalah sebagai pelindung vagina.
- 5) Klitoris tonjolan kecil yang mengandung banyak ujung-ujung saraf perasa sehingga sangat sensitive. Seperti halnya penis laki-laki, klitoris akan bereaksi bila ada rangsangan (mengandung banyak jaringan erektil).
- 6) Orificium urethrae, muara saluran kencing.
- 7) selaput dara atau hymen bagian yang mengelilingi tepi ujung vagina, yang berselaput mukosa dan mengandung banyak pembuluh darah.

### d. Hormon Pada Sistem Reproduksi Wanita

Pada awal siklus, FSH merangsang pertumbuhan dan pematangan folikel di ovarium. Folikel ini menghasilkan estrogen yang penting untuk pertumbuhan endometrium, lapisan dalam rahim, serta untuk pengembangan karakteristik

seksual sekunder seperti pertumbuhan payudara dan perubahan bentuk tubuh lainnya.

Ketika endometrium sudah cukup berkembang, kadar estrogen memberi sinyal pada kelenjar untuk menghentikan produksi FSH dan meningkatkan produksi LH. Peningkatan LH memicu ovulasi, yaitu pelepasan sel telur matang dari ovarium ke tuba falopi, tempat sel telur dapat dibuahi oleh sperma.

Setelah ovulasi, sisa folikel di ovarium berkembang menjadi korpus luteum, yang menghasilkan progesteron. Progesteron membantu mempertahankan endometrium yang tebal dan siap untuk menerima embrio yang sudah dibuahi. Hormon ini juga merangsang pembentukan pembuluh darah dan kelenjar endometrium untuk menciptakan lingkungan yang optimal bagi kehamilan.

Namun, jika ovum tidak dibuahi oleh sperma, produksi estrogen dan menurun tajam. Penurunan ini menyebabkan lapisan endometrium meluruh, yang ditandai dengan perdarahan menstruasi. Siklus menstruasi kemudian dimulai kembali dengan fase folikuler, di mana siklus yang sama berulang kembali.

#### **e. Siklus menstruasi**

Saat seorang wanita masih subur, siklus menstruasi merupakan suatu hal yang wajar. Siklus ini berlangsung kira-kira 28 hari pada setiap bulan. Pada wanita, siklus menstruasi melalui empat fase :

##### 1. Fase menstruasi

Hormone yang berperan : hormone estrogen dan hormone progesterone yang mengalami reduksi pada sekitar lima hari pertama menstruasi.

##### 2. Fase praovulasi

Hormone yang berperan adalah hormone FSH dan hormone LH yang membuat lapisan endometrium yang luruh terbentuk kembali.

##### 3. Fase ovulasi

Pada fase ini, folikel ovarium tumbuh dan matang di bawah pengaruh \ FSH (Follicle Stimulating Hormone) dari kelenjar. Ketika folikel matang, mereka mulai menghasilkan estrogen dalam jumlah besar. Penurunan kadar FSH kemudian merangsang kelenjar untuk mengeluarkan LH (Luteinizing Hormone). Peningkatan LH ini memicu pelepasan sel telur (ovulasi) dari folikel yang matang. Jadi, fase

folikuler ini ditandai oleh sekresi estrogen yang meningkat, diikuti oleh peningkatan LH yang memicu ovulasi.

#### 4. Fase pascaovulasi

Pada fase ini, folikel yang telah pecah dan melepaskan sel telur akan berubah menjadi struktur yang disebut korpus luteum. Korpus luteum adalah badan kuning padat. Bersama dengan estrogen, memainkan peran penting dalam memelihara dan menyiapkan endometrium (lapisan dalam rahim) untuk menerima dan mendukung penanaman embrio jika terjadi pembuahan.

### 3. Kelainan- Kelainan pada Sistem Reproduksi

#### a. Gangguan pada sistem reproduksi wanita

##### 1) Gangguan Menstruasi

Gangguan menstruasi pada wanita ini dibedakan menjadi 2 jenis yaitu:

- Amenore primer : Tidak terjadinya menstruasi sampai usia 17 tahun, baik dengan atau tanpa perkembangan seksual yang normal.
- Amenore sekunder : tidak terjadinya menstruasi selama 3-6 bulan atau lebih pada wanita yang sebelumnya sudah mengalami siklus menstruasi normal.

##### 2) Kanker Genetalia

Kanker genetalia pada wanita dapat terjadi pada vagina, serviks dan ovarium

##### 3) AIDS

AIDS adalah singkatan dari Acquired Immune Deficiency Syndrome atau Sindrom Kekurangan Imun yang Diperoleh. Penyebabnya adalah Virus HIV (Human Immunodeficiency Virus), yang dapat ditularkan melalui kontak langsung dengan darah dan cairan tubuh penderita, termasuk sperma, cairan vagina, dan ASI.

##### 4) Kanker serviks

Kanker serviks adalah kondisi di mana sel-sel abnormal tumbuh di seluruh lapisan epitel serviks. Penanganannya melibatkan prosedur pengangkatan uterus (histerektomi), oviduk, ovarium, bagian atas vagina, dan kelenjar limfe panggul.

##### 5) Kanker ovarium

Kanker ovarium sering kali memiliki gejala yang tidak spesifik, seperti rasa berat di panggul, perubahan fungsi saluran pencernaan, atau pendarahan vagina

yang abnormal. Penanganannya meliputi pembedahan untuk mengangkat tumor dan kemoterapi untuk mengobati atau mengontrol penyebarannya.

#### 6) Kanker Endometrium

Endometriosis adalah kondisi di mana jaringan yang biasanya melapisi rahim (endometrium) tumbuh di luar rahim. Gejalanya mencakup nyeri perut, nyeri pinggang, dan nyeri saat menstruasi. Penanganannya meliputi pemberian obat-obatan untuk mengurangi gejala, laparoskopi untuk diagnosis dan terapi, serta operasi bedah untuk mengangkat jaringan endometriosis yang lebih parah.

#### 7) Infeksi Vagina

Gejala awal yang dialami adalah keputihan dan rasa gatal-gatal pada area genital. Infeksi ini umumnya menyerang wanita usia produktif. Penyebabnya sering kali berkaitan dengan hubungan seksual, terutama jika pasangan suami terinfeksi oleh jamur atau bakteri yang menyebabkan infeksi tersebut.

### **b. Kelainan-kelainan pada Sistem Reproduksi Pria**

#### 1) Hipogonadisme

Disfungsi testis adalah penurunan fungsi testis akibat gangguan. Ini dapat menyebabkan masalah seperti infertilitas, impotensi, dan kurangnya karakteristik seksual pria. Penanganannya melibatkan terapi untuk mengembalikan fungsi testis dan karakteristik seksual yang normal.

#### 2) Kriptokidisme

Kriptokidisme adalah kondisi di mana satu atau kedua testis gagal turun dari rongga perut ke dalam skrotum pada bayi laki-laki. Penanganannya dimulai dengan pemberian human chorionic gonadotropin (hCG) untuk merangsang produksi dan mendorong turunnya testis ke dalam skrotum. Jika testis tetap tidak turun setelah terapi atau jika kondisi terjadi pada usia yang lebih tua, pembedahan diperlukan untuk menempatkan testis ke dalam posisi yang tepat di dalam skrotum. Hal ini penting untuk mencegah komplikasi seperti infertilitas atau risiko kanker testis di masa dewasa.

#### 3) Uretritis

Uretritis adalah peradangan pada uretra yang sering kali ditandai dengan gejala rasa gatal pada penis dan sering buang air kecil. Organisme yang paling

sering menjadi penyebabnya adalah *Chlamydia trachomatis*, *Ureaplasma urealyticum*, dan virus herpes.

#### 4) Prostatitis

Prostatitis merupakan inflamasi pada prostat yang umumnya disebabkan oleh infeksi bakteri seperti *Escherichia coli* dan lainnya.

#### 5) Epididimitis

Epididimitis adalah kondisi inflamasi pada struktur tabung panjang yang terletak di belakang testis dan berfungsi sebagai tempat penyimpanan dan pematangan sperma. Infeksi ini umumnya disebabkan oleh beberapa organisme, di antaranya adalah *Escherichia coli* (*E. coli*) dan *Chlamydia trachomatis*.

#### 6) Ghonorhoe

Pada struktur organ genital, terdapat nodul-nodul yang merah dan mengalami pembengkakan, yang kadang-kadang mengalami perpecahan spontan. Selain itu, terdapat kemungkinan adanya sekresi uretral yang berwarna.

Setiap penyakit tentu ada obatnya, termasuk penyakit pada sistem reproduksi. Teknologi yang digunakan pada penyakit tersebut meliputi pemberian obat-obatan, kemoterapi, bedah, sampai dengan memanfaatkan terapi.

Salah satu alternative dalam pengobatan berbagai penyakit sistem reproduksi adalah sebagai berikut :

1.,Bedah laser menggunakan teknologi yang dikenal sebagai Light Amplification by Stimulated Emission of Radiation (LASER). Laser adalah sinar atau cahaya panas yang digunakan untuk presisi memotong kulit dan jaringan.

2. Kemoterapi adalah pengobatan sistemik untuk membasmi sel kanker cepat tumbuh. Penggunaannya dapat tunggal atau kombinasi, sebelum operasi atau radiasi untuk menyusutkan tumor, Teknologi terkait dengan pengobatan kanker vagina.

3.Teknologi yang digunakan untuk mengobati penyakit Ghonorhoe dengan penggunaan antibiotic yang meliputi: Pencilin plus probenesid Ceftriaxone + (azithromycin atau doxycycline) dalam bentuk suntikan.

4. Kanker Serviks Teknologi yang digunakan untuk mengobati penyakit ini ialah: Bedah Pembedahan untuk mengangkat rahim (histerektomi) biasanya digunakan untuk mengobati tahap awal kanker serviks.

5. Radioterapi adalah salah satu metode pengobatan menggunakan sinar radiasi untuk membunuh sel-sel kanker.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah perbandingan dan aspirasi bagi peneliti selanjutnya. Berikut adalah satu dari banyak contoh yaitu penelitian yang masih terkait dengan penelitian ini.

### **Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Tempat Penelitian	Pendekatan dan Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ida Yayu Nurul Hizqiyah / 2022	Pembelajaran Abad 21 dengan menggunakan Wikipedia sebagai Sumber Informasi untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah	SMA Pasundan 1 Kota Bandung	Penelitian ini memakai metode <i>One Group Pretest-Postest</i>  Menganalisis Peningkatan keterampilan pemecahan masalah siswa dengan pemanfaatan <i>Ensiklopedi Online Wikipedia</i> sebagai sumber informasi	Hasil dari penelitian ini adalah pemanfaatan <i>Ensiklopedi Online Wikipedia</i> memiliki peluang dalam pembelajaran karena <i>Ensiklopedi Online Wikipedia</i> menyediakan informasi secara cepat dan ringkas. Sehingga dapat dijadikan tempat pemberentian pertama dalam mencari informasi.	Penggunaan <i>Ensiklopedi Online Wikipedia</i> sebagai media pembelajaran dalam penelitian	Keterampilan peserta didik dalam mencari informasi yang relevan dan materi pembelajaran.
2.	Rifki Survani / 2022	Pembelajaran Biologi Berbasis Literasi Informasi Berorientasi Wikipedia Pada Materi Bakteri	SMA Pasundan 4 Kota Bandung	Penelitian ini memakai metode <i>One Group Pretest-Postest</i>  Menganalisis Peningkatan keterampilan pemecahan masalah siswa dengan pemanfaatan <i>Ensiklopedi Online Wikipedia</i> sebagai sumber informasi	Penelitian ini memiliki hasil pembelajaran berorientasi <i>Wikipedia</i> dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dengan hasil nyata sebanyak 11 peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar yang tinggi, 11 peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar yang sedang dan 1 peserta didik mengalami peningkatan yang rendah	Penggunaan <i>Ensiklopedi Online Wikipedia</i> sebagai media pembelajaran dalam penelitian	Keterampilan peserta didik dalam mencari informasi yang relevan dan materi pembelajaran.

3.	Marina S.W Hayong / 2020	Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas XI SMA	SMA Negeri 1 Nita	Penelitian ini berbasis inkuiri  Menganalisis bahwa LKPD yang dikembangkan dikatakan valid dan layak digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran	Penelitian ini memiliki hasil validasi, dengan respon guru dan peserta didik bahwa LKPD yang dikembangkan layak digunakan sebagai penunjang sumber belajar khususnya mata pelajaran biologi.	Penggunaan materi Sistem Reproduksi yang digunakan dalam penelitian	Model pembelajaran, media yang digunakan dan keterampilan peserta didik yang diteliti
4.	Nirmala Sari / 2021	Multimedia Interaktif Bermuatan Game Tebak Kata Tentang Materi Sistem Reproduksi Pada Manusia Untuk Peserta Didik Kelas XI SMA	SMA Negeri 1 Lembah Gumanti	Penelitian ini menggunakan model <i>Instructional Development Institute (IDI)</i> Menganalisis penggunaan multimedia interaktif bermuatan game tebak kata pada proses pembelajaran	Penelitian ini memiliki hasil uji praktikalitas terhadap multimedia interaktif bermuatan game tebak kata oleh guru adalah 93,85% dengan kriteria sangat praktis dan peserta didik 90,57% dengan kriteria sangat praktis.	Penggunaan materi Sistem Reproduksi yang digunakan dalam penelitian	Model pembelajaran, media yang digunakan dan keterampilan peserta didik yang diteliti
5.	Wirka Lutfiah / 2021	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> terhadap Hasil Belajar Biologi	SMA Negeri 2 Maros	Penelitian ini menggunakan teknik <i>random sampling</i> Menganalisis adanya pengaruh penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> terhadap hasil belajar biologi	Penelitian ini memiliki hasil belajar siswa yang diperoleh yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima yang disimpulkan ada pengaruh penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> terhadap Hasil Belajar Biologi	Penggunaan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	Materi yang digunakan dan keterampilan peserta didik yang diteliti

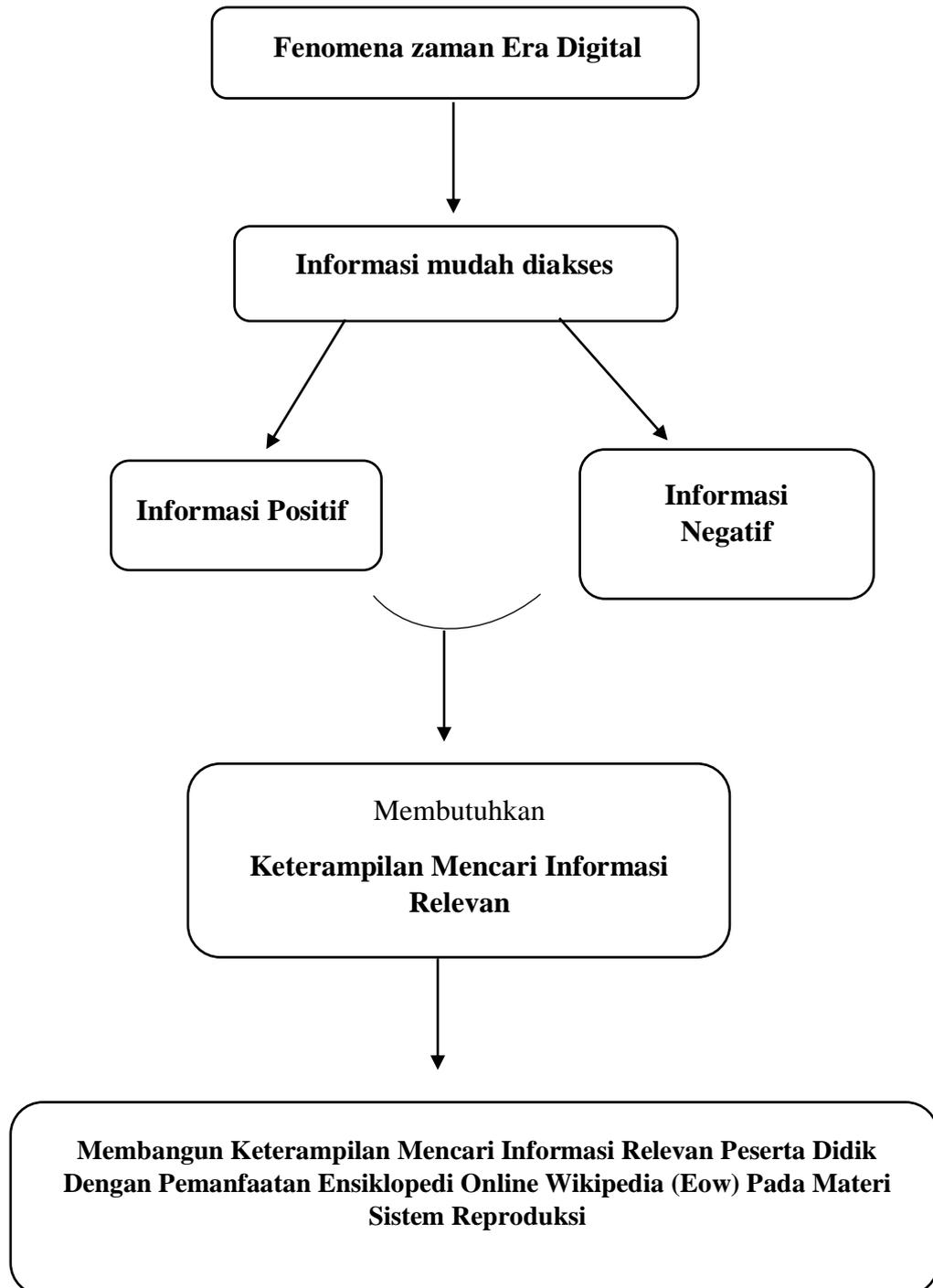
### C. Kerangka Pemikiran

Pada zaman modern ini platform digital tentunya sudah mengalami pengembangan yang sangat pesat. Pada zaman ini, sering disebut sebagai era digital. Pada zaman ini, semua sektor mulai dari ekonomi, pendidikan, social, budaya, dan sebagainya didominasi oleh penggunaan internet.

Pada zaman ini, selama terdapat internet aktif maka tidak adanya batasan dalam mengakses sebuah informasi tanpa adanya kendala akibat waktu. Dengan kata lain pada zaman ini dapat mempermudah siapapun dalam mengakses informasi dengan cepat dengan bermodalkan internet aktif.

. Informasi yang mudah diakses secara tidak terbatas dan sangat luas dalam media digital ini menuntut seseorang bukan hanya mencari informasi saja tetapi harus menyaring informasi secara fokus dan kritis.

Karena itu, dengan adanya literasi digital bisa memberikan pandangan dan cara seorang individu mencari informasi dengan teliti agar informasi itu relevan. Saat mencari informasi pasti akan menemukan hal-hal yang positif maupun, untuk menangani hal itu kita dituntut untuk bisa memilah milih bagaimana ciri informasi yang relevan agar bisa digunakan atau dibagikan dengan memanfaatkan *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW).



## **D. Asumsi dan Hipotesis**

### **1. Asumsi**

Wikipedia adalah web yang menyajikan informasi yang lengkap sehingga bisa disebut sebagai sumber paling lengkap untuk mencari informasi. Dalam mencari informasi di era digital ini, tidak mudah untuk mendapatkan sumber maupun informasi yang dapat dipercaya. Biasanya Wikipedia akan muncul di halaman paling atas pada pencarian dan dilihat dari segi kelengkapan informasi. Ensiklopedi Online Wikipedia memiliki peluang dalam pembelajaran karena Ensiklopedi Online Wikipedia menyediakan informasi secara cepat dan ringkas. Sehingga dapat dijadikan tempat pemberhentian pertama dalam mencari informasi (Hizqiyah et al., 2022, p. 1)

Pada zaman modern, pengaruh dari ruang digital dalam penyebaran informasi akan terjadi peningkatan secara pesat. Hal tersebut dapat menjadi tantangan bagi seluruh profesi, tak terkecuali profesi tenaga pendidik yang dapat terancam. Di era globalisasi ini, diperlukan adanya perubahan sudut pandang, tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Dalam hal ini seorang tenaga pendidik tidak hanya menjadi penyedia materi pembelajaran tetapi tenaga pendidik juga harus dapat menumbuhkan rasa kreativitas siswa. Seorang tenaga pendidik harus dapat mengembangkan siswa menuju 21st-century skills untuk dapat memiliki kompetensi komersialisasi teknologi, kompetensi pendidikan, kompetensi memprediksi masa depan, serta mengembangkan kompetensi untuk menghadapi perubahan-perubahan yang ada pada era globalisasi.

### **2. Hipotesis**

- a. H<sub>0</sub>: Pemanfaatan Ensiklopedi Online Wikipedia (EOW) pada Materi Sistem Reproduksi tidak dapat Membangun Keterampilan Mencari Informasi Relevan Peserta Didik.
- b. H<sub>a</sub> : Pemanfaatan Ensiklopedi Online Wikipedia (EOW) pada Materi Sistem Reproduksi dapat Membangun Keterampilan Mencari Informasi Relevan Peserta Didik.